

PENGARUH KEBERADAAN BANDARA INTERNASIONAL KUALANAMU TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI SEKITARNYA

Langga Tri Ayu, Isnaini Harahap, Sri Ramadhani
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Sumatera Utara

e-mail: *[1langgatriayunst@gmail.com](mailto:langgatriayunst@gmail.com) [2isnaini.harahap@uinsu.ac.id](mailto:isnaini.harahap@uinsu.ac.id)
[3sriramadhani@uinsu.ac.id](mailto:sriramadhani@uinsu.ac.id)

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh keberadaan bandara kualanamu terhadap perubahan mata pencaharian, pendapatan dan kesejahteraan, pendidikan, perumahan dan kesehatan masyarakat. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data primer berupa kuisioner disebarikan kepada 95 responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis paired sample t-test dengan menggunakan SPSS versi 23.0. Hasil penelitian uji paired sample t-test menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki perbedaan yang signifikan terhadap perubahan mata pencaharian, pendapatan, pendidikan, perumahan, dan kesehatan antara sebelum dan sesudah ada bandara kualanamu. Hal ini dibuktikan nilai Sig (2 tailed) 0,000 dimana nilai lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya seluruh variabel menunjukkan hasil signifikan bahwa keberadaan bandara kualanamu mendapat respon yang baik dikarenakan memberikan perubahan terhadap sosial ekonomi. Perubahan ekonomi yang dirasakan yaitu meningkatnya pendapatan masyarakat disebabkan terjadi perubahan mata pencaharian sehingga dapat menyerap tenaga kerja yang otomatis meningkatkan taraf hidup masyarakat. Masyarakat yang kehilangan pekerjaannya dapat berkesempatan membuka usaha. Jadi dapat disimpulkan bahwa keberadaan bandara kualanamu memberi pengaruh terhadap sosial ekonomi masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Pengaruh, Bandara Kualanamu, Perubahan Sosial Ekonomi

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the existence of Kualanamu on changes in livelihoods, income and welfare, education, housing and public health. The method used is quantitative research with primary data collection techniques in the form of questionnaires distributed to 95 respondents. Analysis of the data used in this study is the analysis of paired sample t-test using SPSS version 23.0. The results of the t-test sample test showed that all variables had significant differences in changes in livelihoods, income, education, housing, and health between before and before the Kualanamu airport. This is evidenced by the value of Sig (2 tailed) 0.000 the value is less than 0.05 ($0.000 < 0.05$), then H_0 is rejected and H_a is accepted. social economy. The perceived economic changes are people's income caused by changes in livelihoods so that they can absorb labor which automatically increases people's living standards. people lose the opportunity to have the opportunity to open a business. So it can be said that the existence of Kualanamu Airport has an impact on the socio-economics of the surrounding community.

Keywords: Influence, Kualanamu Airport, Social Economic Changes

1. Pendahuluan

Kemajuan dalam bidang transportasi menyebabkan perkembangan suatu daerah semakin pesat, mengingat salah satu daerah berstatus kota di Provinsi Sumatera Utara telah berkembang pesat ini dilihat dari berbagai aspek yang mencakup keseluruhan bidang baik bidang industri, pertanian, sosial, politik, ekonomi maupun jasa. Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah adalah membangun infrastruktur seperti jalan tol, rel kereta, bandara dan lain-lain. Pembangunan adalah proses perubahan kearah lebih baik dengan meningkatkan pendapatan perkapita mengelola ekonomi potensial menjadi ekonomi riil melalui modal, penggunaan teknologi, keterampilan, kemampuan berorganisasi dan manajemen atau proses multidimensional yang menyangkut perubahan besar dalam stuktur sosial, sikap masyarakat, kelembagaan nasional maupun percepatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketidakmerataan dari kemiskinan.

Selain pembangunan infrastruktur pemerintah melakukan pemindahan bandara dari bandara Polonia ke bandara Kualanamu. Perpindahan terjadi karena keadaan bandara Polonia yang berada di kota Medan mengalami keterbatasan operasional dan kapasitas penumpang telah melebihi ketentuan sehingga tidak mampu menampung tingginya kebutuhan pelayanan angkutan udara yang cenderung terus meningkat. Pembangunan bandara Kualanamu sudah direncanakan sejak tahun 1994, namun terjadi krisis menyebabkan proyek pembangunan tertunda sementara waktu. Pembangunan bandara dikelola langsung oleh PT. Angkasa Pura dan lokasi bandara merupakan bekas areal perkebunan PT Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa, tepatnya di Desa Beringin, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang.

Bandara internasional kualanamu merupakan salah satu bandara terbesar di Indonesia dan termasuk kawasan ASEAN yang dapat menghubungkan setiap negara sebagai pintu masuk transportasi yang mampu melayani kegiatan penerbangan dengan memegang peranan penting dalam penyelenggaraan penerbangan udara guna memperlancar arus transportasi barang, jasa dan mobilitas manusia sehingga dapat meningkatkan perekonomian negara.

Sebagaimana aktivitas bandara kualanamu yang semakin pesat secara tidak langsung memberikan dampak terhadap sosial ekonomi baik secara positif maupun negatif. Dampak positifnya adalah terjadi peningkatan pendapatan sedangkan dampak negatifnya berupa masyarakat kehilangan lahan pertanian sebagai sumber mata pencaharian dan tempat tinggal yang menyebabkan lahan beralih fungsi menjadi pembangunan. Sedangkan dampak ekonomi yang dirasakan adalah semakin banyak aktivitas masyarakat seperti perkantoran, perbankan dan pertokoan sehingga hadirnya bandara kualanamu membawa pengaruh bagi sosial ekonomi masyarakat.

Kecamatan Beringin merupakan kawasan agraris dengan masyarakat bekerja sebagai petani atau buruh namun setelah ada bandara beralih profesi sebagai tenaga jasa dan seiring berjalannya waktu, fakta terjadi sekitar bandara kualanamu banyak dijumpai tempat usaha seperti, rumah makan, penginapan/hotel, warung makanan dan minuman, usaha bahan bakar minyak (BBM), konter *handphone*, bengkel, pedagang eceran hingga grosir yang artinya masyarakat mendapatkan banyak keuntungan mulai dari penyerapan tenaga kerja sampai peluang usaha yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat terlebih mengurangi angka pengangguran.

Indikator dari kesejahteraan keluarga diantaranya pemenuhan kebutuhan atas

kesehatan dan tingkat pendapatan mempengaruhi seseorang dalam menentukan kesehatannya. Berdasarkan data Statistik Sumut, pendapatan ditentukan dari PDRB perkapita Kabupaten Deli Serdang atas harga konstan maupun harga berlaku. Data tersebut menunjukkan setiap tahunnya mengalami kenaikan dari tahun 2013-2019 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. PDRB Per kapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan (rupiah)

Tahun	PDRB Deli Serdang (Atas Harga Berlaku)	PDRB Deli Serdang (Atas Harga Konstan)
2013	31.350.515	26.746.146
2014	35.107.391	28.152.036
2015	37.813.200	28.932.854
2016	41.086.202	29.837.900
2017	44.071.079	30.734.437
2018	46.909.927	31.703.565
2019	49.794.458	32.735.982

Sumber: BPS Sumut data diolah

Selain perubahan pada mata pencaharian, faktor lain adanya bandara kualanamu berpengaruh terhadap pendidikan. Saat ini pendapatan masyarakat relatif tinggi maka dapat berkesempatan menempuh pendidikan yang layak. Menurut informasi dari informan bahwa pihak bandara ataupun luar bandara pernah memberi bantuan berupa uang, segala atribut dan perbaikan sekolah. Oleh karena itu keberadaan bandara diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, meningkatnya pendapatan ekonomi maka akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berkembangnya kreativitas untuk menciptakan usaha baru juga menambah nilai ekonomi masyarakat. Dengan demikian terlihat bagaimana pengaruh yang ditimbulkan dari bandara kualanamu dikaitkan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka dan analisis data menggunakan statistik bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan data akurat secara alamiah dimana peneliti melakukan penyebaran berupa kuisioner dalam mengumpulkan data. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian bertujuan untuk mendeskriptifkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara sebagai tempat lokasi bandara kulanamu. Proses pengumpulan data berupa observasi dan daftar pertanyaan (kuisioner).

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat disekitar pembangunan bandara kualanamu dan untuk mengetahui sampel, teknik yang digunakan yaitu *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak bertujuan mengetahui bahwa objek yang diteliti dalam populasi bersifat heterogen dengan maksud memperoleh peluang yang sama dan berkesempatan dapat dijadikan sebagai uji sampel. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif dan untuk mendukung hasil penelitian, data diperoleh dari kuisioner akan dianalisis menggunakan beberapa uji statistik melalui program *SPSS 23.00 for Windows*. Adapun teknik pengujian yang dilakukan adalah uji validitas, uji reliabilitas dan uji hipotesis (*paired sampel t-test*).

3. Hasil dan Pembahasan

a. Sejarah Bandara Internasional Kualanamu

Bandara Kualanamu adalah bandara bertaraf Internasional yang terletak di Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang dengan luas lahan pembangunan mencapai 1,365 ha dengan jarak berkisar 26 km dari arah timur kota Medan. Bandara kualanamu termasuk ke dalam bandara terbesar di Indonesia yang dapat terhubung langsung dengan moda transportasi kereta. Selain terhubung dengan moda kereta, akses lain juga dapat dilalui jalan tol. Lokasi bandara dulunya merupakan bekas areal perkebunan milik PTPN II Tanjung Morawa, Kecamatan Beringin yang tidak produktif lagi, sehingga pihak Angkas Pura II melakukan pembebasan lahan. Pembangunan bandara dilakukan untuk menggantikan fungsi bandara Polonia dan pemerintah membuat kebijakan memindahkan bandara dari bandara Polonia ke bandara Kualanamu. Perpindahan terjadi karena keadaan bandara Polonia yang berada di kota Medan mengalami keterbatasan operasional dan kapasitas penumpang telah melebihi ketentuan sehingga tidak mampu menampung tingginya kebutuhan pelayanan yang cenderung terus meningkat.

Bandara internasional kualanamu mulai beroperasi sejak tahun 2013 dan telah diresmikan oleh Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 27 Maret 2014. Dengan diresmikannya bandara tersebut diharapkan dapat menjadi tempat pangkalan transit penerbangan internasional yang mampu menampung kebutuhan angkutan udara kawasan Sumatera dan sekitarnya. Setelah peresmian bandara, pihak penerbangan memberikan pelayanan sebaik-baiknya demi perkembangan bandara dan selama proses pembangunan, banyak masalah yang dihadapi oleh PT Angkasa Pura II terutama pada pembebasan lahan yang disebabkan krisis moneter sehingga pembangunan bandara kualanamu tertunda.¹ Bandara kualanamu memiliki peran sebagai sarana transportasi udara yang dapat menghubungkan lokasi baik antar daerah, antar provinsi maupun antar negara. Keberadaan bandara kualanamu secara langsung memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan ekonomi wilayah berupa pendapatan masyarakat, yang mana membawa pengaruh bagi ekonomi keluarga.

b. Profil Desa Beringin

Desa Beringin adalah salah satu 11 Desa yang berada di Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang yang mempunyai luas wilayah mencapai 390,39 Ha atau 3,90 km², terdiri dari wilayah daratan seluas 286 Ha atau 2,86 km² sebagai kawasan pemukiman atau perumahan penduduk serta sarana perkantoran dengan jumlah penduduk pada tahun 2018 berjumlah 8.953 jiwa yang terdiri atas 2.026 Rumah Tangga. Berdasarkan kawasannya, lokasi Desa Beringin tidak jauh dari bandara kualanamu dengan jarak kurang lebih 200 meter dari desa sehingga menjadi salah satu aset kebanggaan yang dimiliki masyarakat Deli Serdang khususnya masyarakat Desa Beringin karena bandara kualanamu merupakan bandara penerbangan bertaraf Internasional yang menjadikan sentra perdagangan domestik barang dan jasa di Kecamatan Beringin, khususnya Sumatera Utara.²

Secara geografis Desa Beringin terletak antara 3°62' Lintang Utara dan 98°88' Bujur Timur yang berada pada ketinggian tanah di atas permukaan laut berkisar 0-10

¹<https://angkasapura2.co.id/bandara-internasional-kualanamu> diakses tanggal 2 November 2021

² <https://deliserdangkab.bps.go.id/kecamatan-beringin-dalam-angka-2019> diakses tanggal 27 November 2021

meter dan suhu rata-rata 23⁰C s/d 32⁰C dengan memiliki batas-batas wilayah berikut:

- 1) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sidoarjo Ramunia
- 2) Sebelah Barat berbatasan dengan Bandara Kualanamu
- 3) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Ramunia II
- 4) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Karang Anyar

Secara Administrasi, Desa Beringin terdiri dari 8 Dusun, yaitu Dusun Mawar, Dusun Cempaka, Dusun Budiman, Dusun Delima, Dusun Melati, Dusun Sepakat, Dusun Damai, dan Dusun Mesjid. Berdasarkan surat Keputusan Camat Beringin Nomor 414.1/168 tanggal 16 Maret 2007, telah ditetapkan bahwa Desa Beringin merupakan Desa terbaik tingkat Kecamatan Beringin.³

c. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat sekitar bandara, Desa Beringin, Deli Serdang. Responden yang menjadi objek penelitian berjumlah 95 orang. Adapun gambaran umum responden dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2. Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-Laki	54	56,8
Perempuan	41	43,2
Total	95	100%

Sumber: *Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden berjenis kelamin laki-laki memiliki jumlah lebih banyak yaitu 54 orang (56.8%) sedangkan responden perempuan yaitu 41 orang (43.2%), hal ini karena banyaknya responden yang bersedia mengisi kuisioner yang didominasi oleh laki-laki.

- 2) Identitas Berdasarkan Umur

Tabel 3. Deskripsi Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah Responden	Persentase (%)
20-30 tahun	35	36,8
31-40 tahun	43	45,3
41-50 tahun	15	15,8
>50 tahun	2	2,1
Total	95	100%

Sumber: *Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan tabel di atas diketahui data responden penelitian cukup bervariasi dan yang paling banyak yaitu berusia 31-40 tahun dengan 43 orang, usia 20-30 tahun sebanyak 35 orang, usia 41-50 tahun sebanyak 15 orang dan usia >50 tahun sebanyak 2 orang. Jadi berdasarkan usianya tergolong sebagai usia produktif untuk bekerja.

- 3) Identitas Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4. Deskripsi Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase (%)
SD	-	-

³ *Ibid.*, h. 42

SMP	8	8,4
SMA	54	56,8
D3	13	13,7
S1	20	21,1
Total	95	100%

Sumber: *Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan tabel di atas diketahui pendidikan terakhir responden yang paling banyak adalah dari tamatan tingkat SMA sebanyak 54 responden, selanjutnya untuk tamatan S1 sebanyak 20 responden, untuk tamatan D3 sebanyak 13 responden dan tamatan SMP 8 responden. Hasil menunjukkan pendidikan terakhir didominasi oleh responden dengan tamatan SMA dimana sebagian masyarakat telah menempuh pendidikan sehingga dapat menguasai baca, tulis dan hitung.

4) Identitas Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 5. Deskripsi Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Petani	8	4,2
Buruh	12	6,3
Wiraswasta	9	4,7
Karyawan	26	13,7
Pedagang	24	12,6
Pegawai	16	8,4
Total	95	50,0
	95	100%

Sumber: *Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa data responden jenis pekerjaan yang paling banyak yaitu sebagai pedagang sebanyak 26 orang (27,4%), wiraswasta sebanyak 21 orang (22,1%), PNS sebanyak 15 orang (15,8%), karyawan sebanyak 14 orang (14,7%), buruh sebanyak 12 orang (12,6%) dan petani sebanyak 7 orang (7,4%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian responden beralih membuka usaha sebagai pedagang disebabkan peralihan fungsi lahan.

5) Identitas Berdasarkan Pendapatan

Tabel 6. Deskripsi Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Rp.1.000.000	3	1,6
Rp.1.000.000-2.500.000	28	14,7
Rp.2.500.000-5.000.000	53	27,9
> Rp. 5.000.000	11	5,8
Total	95	50,0
	95	100%

Sumber: *Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan tabel di atas diketahui mayoritas responden memiliki penghasilan antara Rp2.500.000-5.000.000 yaitu sebanyak 45 orang (47,4%) bekerja sebagai pedagang, sementara penghasilan Rp1.000.000-2.500.000 yaitu 29 orang (30,5%) dengan bekerja sebagai buruh atau wiraswasta. Penghasilan lebih dari Rp5.000.000 berada pada golongan tinggi sebanyak 13 orang (13,7%) sebagai pegawai atau

karyawan, disusul dengan penghasilan terendah sebesar Rp1.000.000 sebagai petani yaitu 8 orang (8,4%).

6) Identitas Berdasarkan Kepemilikan

Tabel 7. Deskripsi Berdasarkan Kepemilikan Rumah

Milik	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sendiri (Pribadi)	42	44,2
Orang tua/Mertua	31	32,6
Sewa/Kontrak	22	23,2
Total	95	100%

Sumber: *Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kepemilikan rumah yang dimiliki responden berkisar 44,2% atas kepemilikan sendiri, 32,6% kepemilikan rumahnya termasuk kepemilikan orang tua dan sekitar 23,2% responden rumahnya atas sewa/kontrak.

d. Deskripsi Variabel Penelitian

1) Mata Pencaharian

Tabel 8. Perubahan Mata Pencaharian

Mata Pencaharian	Sebelum		Setelah		Perubahan	
	F	%	F	%	F	%
Mata Pencaharian Masyarakat						
Petani	52	27,4	8	4,2	-44	23,2
Buruh	11	5,8	12	6,3	+1	0,5
Wiraswasta	3	1,6	9	4,7	+6	3,1
Karyawan	10	5,3	26	13,7	+16	8,4
Pedagang	8	4,2	24	12,6	+16	8,4
Pegawai	11	5,8	16	8,4	+5	2,6
Total	95	50,0	95	50,0	0	0
	95	100	95	100	0	0
Kondisi Mata Pencaharian						
Kurang Baik	63	33,2	20	10,5	43	22,7
Baik	32	16,8	75	39,5	+43	22,7
Total	95	50,0	95	50,0	0	0
	95	100	95	100	0	0

Sumber: *Data primer yang diolah, 2021*

Pada tabel diketahui bahwa sesudah ada bandara kondisi pekerjaan semakin baik dibanding dengan sebelumnya, Mata pencaharian pedagang mengalami kenaikan sebesar 8,4%, kenaikan terjadi karena pekerjaan sebagai petani tergantikan dengan berdagang. Sama halnya dengan pegawai, karyawan maupun wiraswasta terjadi kenaikan mata pencaharian sebesar 3,1%, 2,6% dan 8,4%. Sementara terjadi penurunan mata pencaharian pada petani sebanyak 23,2% hal ini disebabkan petani beralih kebidang pekerjaan lain.

2) Pendapatan

Tabel 9. Perubahan Pendapatan

No	Pendapatan	Sebelum		Sesudah		Perubahan	
		F	%	F	%	F	%
1	Rp1.000.000	23	12,1	3	1,6	-20	10,5
2	Rp1.000.000 - 2.500.000	46	24,2	28	14,7	-18	9,5
3	Rp2.500.000 - 5.000.000	22	11,6	53	27,9	+31	16,3
4	lebih dari Rp5.000.000	4	2,1	11	5,8	+7	3,7
Total		95	50,0	95	50,0	0	0
		95	100	95	100	0	0

Sumber: *Data primer yang diolah, 2021*

Pada tabel diketahui bahwa tingkat pendapatan sebelum dan sesudah ada bandara mengalami peningkatan pendapatan dikarenakan terjadi perubahan profesi yang membuat angka upah menjadi lebih tinggi. Pendapatan yang tinggi mengalami kenaikan sebesar 16,3% disebabkan sebagian petani ada yang membuka kontrakan/kos-kosan serta usaha warung. Selanjutnya pendapatan diatas 5 juta terjadi perubahan sebesar 3,7% dikarenakan bekerja sebagai pegawai atau karyawan bandara dan pendapatan sebesar 1 juta terjadi perubahan penurunan mencapai 10,5%.

3) Pendidikan

Tabel 10. Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Sebelum		Sesudah		Perubahan	
		F	%	F	%	F	%
1	Kurang Mampu	52	54,7	25	26,3	27	28,4
2	Mampu	43	45,3	70	73,7	+27	28,4
Total		95	50,0	95	50,0	0	0
		95	100	95	100	0	0

Sumber: *Data primer yang diolah, 2021*

Pada tabel diketahui bahwa masyarakat mengalami perubahan kenaikan pendidikan sebesar 28,4% pada saat sebelum dan sesudah keberadaan bandara kuantanamu, kenaikan terjadi karena penghasilan yang didapat telah mencukupi pendidikan sehingga responden mampu menyekolahkan anak-anaknya.

4) Perumahan

Tabel 11. Tingkat Perumahan

No	Perumahan	Sebelum		Sesudah		Perubahan	
		F	%	F	%	F	%
1	Kayu	34	17,9	9	4,7	25	13,2
2	Semi Permanen	44	23,2	20	10,5	24	12,7
3	Permanen	17	8,9	66	34,7	+49	25,8
Total		95	50,0	95	50,0	0	0
		95	100	95	100	0	0

Sumber: *Data primer yang diolah, 2021*

Pada tabel diketahui bahwa masyarakat mengalami perubahan pada kondisi bangunan rumah. Dapat dilihat perubahan antara sebelum dan sesudah keberadaan

bandara kualanamu dengan tipe permanen mengalami kenaikan 25,8%. Kemudian bangunan rumah tipe kayu dan semi permanen juga berubah berkisar 13,2% dan 12,7%.

5) Kesehatan

Tabel 12. Perubahan Kesehatan

Kesehatan	Sebelum		Setelah		Perubahan	
	F	%	F	%	F	%
Ketika Sakit Berobat dimana						
Puskesmas	30	15,8	7	3,7	23	12,7
Bidan	17	8,9	13	6,8	4	2,1
Klinik	27	14,2	33	17,4	+6	3,2
Rumah Sakit	21	11,1	42	22,1	+21	11
Total	95	50	95	50	0	0
	95	100	95	100	0	0
Kondisi Penyediaan Kesehatan						
Kurang Baik	55	28,9	26	13,7	29	15,2
Baik	40	21,1	69	36,3	+29	15,2
Total	95	50	95	50	0	0
	95	100	95	100	0	0

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Pada tabel diketahui bahwa masyarakat mengalami perubahan kesehatan. Setelah ada bandara kondisi kesehatan semakin baik dibanding dengan sebelumnya, dapat dilihat perubahan pada penyediaan rumah sakit mengalami kenaikan sebesar 11%, dikarenakan penghasilan meningkat sehingga ketika masyarakat mengalami sakit pemilihan tempat untuk berobat kerumah sakit akan disesuaikan dengan pendapatannya. Kemudian penyediaan puskesmas, bidan serta klinik juga berubah senilai 12,7%, 2,1% dan 3,2%..

e. Hasil Pengolahan Data

1) Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Pengujian validitas diberikan kepada 95 responden untuk memenuhi kriteria uji yang akan dilakukan dengan menggunakan r tabel. Nilai r tabel dengan tingkat signifikan 5% menunjukkan r tabel sebesar 0,201 (df = N-2 = 93). Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ dan nilai r positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Berikut ini hasil dari uji validitas.

Tabel 13. Uji Validitas

Variabel	Sebelum			Setelah		
	r hitung	r tabel	Ket	r hitung	r tabel	Ket
Bandara (X)	0,798	0,201	Valid	0,783	0,201	Valid
Mata Pencarian (Y1)	0,917	0,201	Valid	0,873	0,201	Valid
Pendapatan (Y2)	0,911	0,201	Valid	0,879	0,201	Valid
Pendidikan (Y3)	0,894	0,201	Valid	0,862	0,201	Valid
Perumahan(Y4)	0,860	0,201	Valid	0,833	0,201	Valid
Kesehatan (Y5)	0,745	0,201	Valid	0,556	0,201	Valid

Sumber: Data penelitian diolah, SPSS 23

Dari tabel diatas uji validitas menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel) sehingga dinyatakan bahwa seluruh hasil item pertanyaan pada masing-masing variabel telah dinyatakan valid sebagai alat ukur variabel.

Uji reliabilitas atau keandalan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Penelitian ini menggunakan metode atau rumus *Cronbach's Alpha*, karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat.

Tabel 14. Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Keberadaan Bandara (X)	0,825	Reliabel
Mata Pencahatrian (Y ₁)	0,890	Reliabel
Pendapatan (Y ₂)	0,749	Reliabel
Pendidikan (Y ₃)	0,881	Reliabel
Perumahan (Y ₄)	0,863	Reliabel
Kesehatan (Y ₅)	0,690	Reliabel

Sumber: Data penelitian diolah, SPSS 23

Dari tabel uji reliabilitas nilai *Cronbach' Alpha* menunjukkan bahwa seluruh data dari setiap variabel memiliki nilai sebesar 0,825, 0,890, 0,749, 0,881, 0,863, dan 0,690 dengan tingkat signifikan 5%. Nilai ini dibandingkan dengan r tabel dengan nilai $N=95$ dan diperoleh r tabel sebesar 0,201. Hal ini berarti r alpha $>$ r tabel, sehingga dari hasil dapat disimpulkan bahwa kuisioner yang diuji reliabel.

2) Uji Hipotesis (*Paired Sampel T-Test*)

Pengujian hipotesis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Sebelum mp	2.4105	95	1.86510	.19136
Sesudah mp	3.9895	95	1.51934	.15588
Pair 2 Sebelum pendapatan	2.0737	95	.80215	.08230
Sesudah pendapatan	2.7579	95	.69521	.07133
Pair 3 Sebelum pendidikan	1.4526	95	.50039	.05134
Sesudah pendidikan	1.7368	95	.44268	.04542
Pair 4 Sebelum rumah	1.8211	95	.71428	.07328
Sesudah rumah	2.6000	95	.65882	.06759
Pair 5 Sebelum kesehatan	2.4105	95	1.15312	.11831
Sesudah kesehatan	3.1579	95	.92617	.09502

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum mata pencaharian & Sesudah mata pencaharian	95	.606	.000
Pair 2	Sebelum pendapatan & Sesudah pendapatan	95	.605	.000
Pair 3	Sebelum pendidikan & Sesudah pendidikan	95	.543	.000
Pair 4	Sebelum perumahan & Sesudah perumahan	95	.434	.000
Pair 5	Sebelum kesehatan & Sesudah kesehatan	95	-.141	.173

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum mp - Sesudah mp	1.57895	1.53387	.15737	1.89141	1.26648	10.033	94	.000
Pair 2 Sebelum pend apatan - Sesudah pendapatan	-.68421	.67261	.06901	-.82123	-.54719	-9.915	94	.000
Pair 3 Sebelum pendidikan - Sesudah pendidikan	-.28421	.45343	.04652	-.37658	-.19184	-6.109	94	.000
Pair 4 Sebelum perumahan - Sesudah perumahan	-.77895	.73193	.07509	-.92805	-.62985	10.373	94	.000
Pair 5 Sebelum kesehatan - Sesudah kesehatan	-.74737	1.57756	.16185	1.06873	-.42600	-4.618	94	.000

Sumber: Data penelitian diolah, SPSS 23

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa keseluruhan nilai pada uji paired t-test menghasilkan nilai signifikansi yang sama yaitu sebesar 0,000, berarti kurang dari 0,05,

maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa memiliki perbedaan yang signifikan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah ada bandara.

3) Hasil Analisis

a) Pengaruh Keberadaan Bandara Kualanamu Terhadap Mata Pencaharaian

Pembangunan bandara kualanamu telah memberikan perubahan bagi kondisi ekonomi khususnya wilayah Beringin yang langsung terkena dampak berada di area penerbangan gateway bandara dikarenakan kawasan telah beralih fungsi menjadi tempat destinasi baru untuk pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dengan menciptakan peluang kerja usaha baru mendorong perekonomian masyarakat. Hasil penelitian diperoleh 24 dari 95 responden (13%) masyarakat bekerja sebagai pedagang. Masyarakat sebelumnya berpenghasilan sangat rendah, mayoritasarganya dulu bermata pencaharian sebagai petani dan buruh, namun adanya pembangunan bandara kualanamu menyebabkan warga sekitarnya dapat memperoleh pekerjaan. Pekerjaan yang ditawarkan sebagai karyawan, wiraswata, dan pedagang. Hal ini tentu dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Beringin. Menurut hasil responden terkait hadirnya bandara kualanamu dikawasan tersebut telah dinilai baik, hal ini disebabkan karena keberadaan bandara memberikan perubahan positif bagi masyarakat disana.

b) Pengaruh Keberadaan Bandara Kualanamu Terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat mengalami perubahan dari sebelum dan sesudah adanya bandara. Perubahan tersebut memberikan pengaruh positif bagi masyarakat sekitar dan bentuk perubahan yang dirasakan masyarakat membawa pengaruh pada ekonomi rumah tangga khususnya pada tingkat pendapatan, karena pendapatan seseorang ditentukan dari pekerjaannya, dalam artian besar kecilnya pendapatan tergantung dari jenis pekerjaannya sebagaimana dilihat pendapatan masyarakat Beringin meningkat. Hasil penelitian diperoleh 53 dari 95 responden (28%) pendapatan per bulannya mencapai Rp2.500.000-5.000.000,- artinya sebagian masyarakat keadaan ekonominya mengalami peningkatan disebabkan karena banyaknya responden yang mata pencahariannya berubah sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

c) Pengaruh Keberadaan Bandara Kualanamu Terhadap Pendidikan

Dari hasil penelitian tingkat pendidikan masyarakat mengalami peningkatan setelah ada bandara kualanamu. Sebelumnya masyarakat Beringin hanya menempuh pendidikan SMP dan SMA saja, namun sekarang mampu menempuh pendidikan minimal SMA dan bahkan ada juga menempuh pendidikan hingga ke perguruan tinggi. Masyarakat sadar pendidikan merupakan hal penting bagi anak dalam menjamin kehidupan masa depan, melalui pendidikan dapat berkesempatan untuk bekerja dan memiliki penghasilan yang baik. Maka orang tua telah mampu menyekolahkan anaknya setinggi mungkin karena menginginkan anaknya bisa mendapatkan masa depan yang baik. Saat ini masyarakat memiliki rencana pendidikan untuk anaknya ke jenjang perguruan tinggi dan SMA. Jauh berbeda dengan keadaan pendidikan dulu yang tidak memiliki rencana pendidikan. Kini hadirnya bandara ditengah-tengah masyarakat kondisi ekonomi berubah dan pendidikan mempengaruhi ekonomi keluarga sehingga tingkat pendapatan berubah. Dengan demikian kemampuan orang tua untuk menyekolahkan anak meningkat. Penelitian diperkuat kembali oleh Sumardi,

menyatakan penghasilan seseorang dapat mempengaruhi tingkat pendidikan.

d) Pengaruh Keberadaan Bandara Kualanamu Terhadap Perubahan Perumahan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa rumah masyarakat mengalami perubahan dari sebelum dan sesudah ada bandara. Perubahan dapat dilihat dari kondisi bangunan rumah yang semakin bertambah kapasitasnya secara permanen serta modern dikarenakan banyaknya jumlah penduduk yang pindah ke kawasan Beringin. Berdasarkan kondisi rumah, pendapatan yang tinggi dapat mempengaruhi keadaan rumah dan pendapatan yang tinggi, tingkat kebutuhan rumah juga akan bertambah dengan alasan memiliki penghasilan lebih. Semakin banyak masyarakat pindah ke kawasan Beringin maka jumlah penduduk meningkat sehingga dibangun rumah-rumah warga. Pembangunan rumah dilakukan untuk memenuhi kebutuhan akan rumah tinggal baik untuk karyawan maupun orang lain yang bekerja di lingkungan bandara. Pembangunan rumah juga dijadikan sebagai peluang usaha bisnis para investor untuk meningkatkan perekonomian daerah. Penelitian ini sesuai dengan teori Soekanto bahwa pembangunan merupakan proses perubahan kearah lebih baik dilakukan secara terarah dan terencana bertujuan untuk meningkatkan perekonomian melalui pembangunan.

e) Pengaruh Keberadaan Bandara Kualanamu Terhadap Perubahan Kesehatan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas kesehatan sudah cukup memadai seperti tersedia posyandu untuk kesehatan balita, rumah sakit untuk berobat, klinik dan apotik umum yang jaraknya saling berdekatan, dengan demikian dapat memudahkan masyarakat dalam memperoleh fasilitas kesehatan. Kemudian terjadi peningkatan pada fasilitas kesehatan seperti klinik, rumah sakit, puskesmas yang diperbaiki dan peralatannya dilengkapi serta telah tersedia dokter dan bidan. Hal ini berdampak pada kondisi warga, dimana masyarakat disana tidak perlu berobat dengan jarak tempuh yang jauh dikarenakan fasilitas kesehatannya telah tersedia dengan baik. Selain itu dampak buruk juga dirasakan warga sekitar akibat pembangunan bandara kualanamu seperti kesehatan masyarakat terganggu oleh polusi udara dan pencemaran limbah yang ditimbulkan serta kebisingan suara, membuat kesehatan warga menurun, namun keadaan tersebut dapat diantisipasi dampaknya oleh masyarakat.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil analisis data menunjukkan terdapat pengaruh signifikan terhadap perubahan mata pencaharian sebelum dan sesudah ada bandara. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas sig sebesar 0,000 ($\text{sig} < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima serta nilai rata-rata mata pencaharian sesudah ada bandara sebesar 3,9895 dan sebelum bandara sebesar 2,4105, artinya adanya bandara kualanamu mata pencaharian masyarakat meningkat dibanding dengan sebelumnya. Masyarakat mendapatkan keuntungan mulai dari penyerapan tenaga kerja sampai peluang usaha yang dapat mengurangi angka pengangguran demi kehidupan yang layak,
2. Hasil analisis data menunjukkan terdapat pengaruh signifikan terhadap perubahan tingkat pendapatan sebelum dan sesudah ada bandara. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas sig sebesar 0,000 ($\text{sig} < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima serta nilai rata-rata pendapatan sesudah ada bandara sebesar 2,7579 dan sebelum ada bandara sebesar 2,0737, artinya adanya bandara kualanamu penghasilan masyarakat lebih baik dibanding penghasilan sebelumnya karena penghasilan

- ditentukan dari pekerjaannya. Maka bandara berpengaruh signifikan terhadap perubahan pendapatan.
3. Hasil analisis data menunjukkan terdapat pengaruh signifikan terhadap perubahan tingkat pendidikan sebelum dan sesudah ada bandara. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas sig sebesar 0,000 ($\text{sig} < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima serta nilai rata-rata pendidikan sesudah ada bandara sebesar 1,7368 dan sebelum ada bandara sebesar 1,4526, artinya adanya bandara kuantitas pendidikan masyarakat cukup baik dibanding dengan sebelumnya karena kondisi ekonomi masyarakat sejak ada bandara meningkat sehingga mampu membiayai pendidikan sekolah anak. Maka bandara kuantitas berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan pendidikan.
 4. Hasil analisis data menunjukkan terdapat pengaruh signifikan terhadap perubahan perumahan sebelum dan sesudah ada bandara. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas sig sebesar 0,000 ($\text{sig} < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima serta nilai rata-rata perumahan sesudah ada bandara sebesar 2,6000 dan sebelum ada bandara sebesar 1,8211, artinya adanya bandara kuantitas kondisi rumah masyarakat lebih baik dibanding sebelumnya, bangunan semakin bertambah secara permanen serta modern dan banyaknya jumlah penduduk yang pindah. Maka bandara kuantitas berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan perumahan masyarakat.
 5. Hasil analisis data menunjukkan terdapat pengaruh signifikan terhadap perubahan tingkat kesehatan sebelum dan sesudah ada bandara. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas sig sebesar 0,000 ($\text{sig} < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima serta nilai rata-rata kesehatan sesudah bandara sebesar 3,1579 dan sebelum ada bandara sebesar 2,4105, artinya adanya bandara kuantitas tingkat kesehatan lebih baik dibanding sebelumnya dan penyediaan fasilitas seperti rumah sakit, puskesmas, klinik, apotik cukup memadai. Maka bandara kuantitas berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013
- BPS Kabupaten Deli Serdang, *Berita Resmi Statistik*, 2019, diakses tanggal 17 April 2020
- Harahap, Isnaini. *Ekonomi Pembangunan (Pendekatan Transdisipliner)*, Medan: Perdana Publishing, 2018.
- Kusumawati, Salindri “Pengaruh Perkembangan Bandara Internasional Adi Soemarno Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan di Sekitarnya” dalam *Jurnal Teknik*, Vol.7, No2, Juli, 2016.
- Pumadiansyah, Reno. “Pengaruh Kehadiran Bandar Kuantitas Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Aras Kabu Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang”, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2018.
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Medan: FEBI UIN-SU, 2016
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,

Bandung: Alfabeta, 2015.
Todaro, Michael P dan Smith. *Pembangunan Ekonomi Jilid I*, Jakarta: Erlangga, 2006.
Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.
Shafarina, Sarayati. “Dampak Pembangunan Bandara Kualanamu Terhadap Nilai Tanah” dalam *Jurnal Ekonomi*, Vol.7, No.1 2014